BAB III

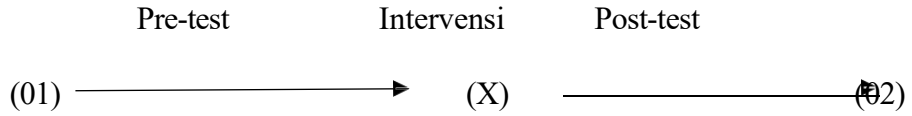
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada siswi kelas VII dan VIII yang mengalami anemia di SMP Negeri 2 Angkola Selatan, Survei pendahuluan telah dilakukan pada bulan September 2025, dan pengumpulan data dilakukan pada bulan November – Desember 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi- experimental) dengan rancangan *pretest and posttest design*. Rancangan yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest* design, di mana peneliti akan mengukur pengetahuan, sikap ,dan tindakan remaja putri sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi gizi tentang anemia menggunakan media *flip book*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk melihat perubahan yang terjadi akibat intervensi yang diberikan.



Keterangan :

01 = Pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri sebelum diberikan edukasi gizi tentang anemia dengan media *flip book* digital.

X = Memberikan edukasi gizi dengan media *flip book* setelah dilakukan

pre test

02 = Pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri sesudah diberikan edukasi gizi tentang anemia dengan media *flip book* digital.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII dan VIII sebanyak 103 di SMP Negeri 2 Angkola Selatan. Berdasarkan hasil skrining atau survei pendahuluan yang telah dilakukan di bulan September ditemukan 41 siswi yang menderita anemia (Kadar Hb <12 g/dL).

2. Sampel

Sampel adalah suatu kelompok individu atau populasi yang di pilih dalam penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Sedangkan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah remaja putri kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Angkola Selatan yang dibatasi dengan kriteri inklusi dan ekslusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau yang akan diteliti. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Bersedia menjadi responden
2. Responden merupakan remaja putri kelas VII dan VIII di Sekolah SMP Negeri 2 Angkola Selatan
3. Responden hadir saat penelitian
4. Responden yang memahami penggunaan media digital.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Responden tidak ada pada saat penelitian menjadi sampel
2. Responden dalam keadaan sakit fisik.
3. Responden yang tidak memiliki handphone

4. Responden yang tidak memahami penggunaan media digital

c. Besar Sampel

Jumlah sampel penelitian yang dilakukan diperoleh sebanyak 41 siswi yang menderita anemia (Hb <12 gr/dl) yang akan mengikuti edukasi tentang anemia dengan media *flip book* dan mengisi koesioner pengetahuan, sikap dan tindakan tentang anemia.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Variabel yang Diteliti

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Edukasi Gizi tentang Anemia Ini adalah variabel yang dimanipulasi dalam penelitian. Edukasi gizi diberikan melalui media *flip book* yang dirancang khusus untuk meningkatkan pengetahuan,sikap dan tindakan remaja putri mengenai anemia. Variabel ini mencakup konten edukasi yang disampaikan, metode penyampaian, dan frekuensi edukasi.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri dalam anemia , yang diukur dengan menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah intervensi edukasi.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden yaitu remaja putri yang menjadi sampel penelitian, melalui:

1. Data identitas sampel meliputi nama, umur (tanggal lahir),. Identitas responden meliputi nama, umur,, diperoleh dengan wawancara dengan mengisi kuesioner.

2. Pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri tentang pencegahan anemia sebelum dan sesudah edukasi, diperoleh dari hasil atau skor pada kuesioner yang diberikan kepada siswi (responden).

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup literatur terkait tentang

anemia dan edukasi gizi, statistik prevalensi anemia di kalangan remaja putri dari lembaga kesehatan, hasil penelitian sebelumnya mengenai efektivitas media edukasi, dokumen kebijakan kesehatan yang relevan, serta informasi demografis tentang populasi di SMP Negeri 2 Angkola Selatan. Data ini berfungsi untuk memberikan konteks, mendukung analisis, dan membandingkan hasil penelitian dengan studi lain yang relevan.

3. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri dalam pencegahan anemia. Kuesioner terdiri dari:

a) Kuesioner Pengetahuan berisi 15 pertanyaan dengan dua opsi jawaban (benar/salah).

b) Kuesioner Sikap berisi 15 pernyataan dengan skala Ratio (setuju dan Tidak Setuju).

c) Kuesioner Tindakan berisi 10 pertanyaan

a. Pra Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri terkait anemia. Adapun cara kerja yang dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu

1. Mencari lokasi dengan populasi remaja putri anemia di SMP Negeri 2 Angkola Selatan

2. Melakukan pertemuan untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Angkola Selatan

3. Memberikan surat izin survei pendahuluan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Angkola Selatan

4. Melakukan skrining sesuai dengan kriteria sampel di lokasi penelitian, sehingga total sampel dapat diketahui.

5. Setelah sampel diketahui, maka penjelasan tentang penelitian dijelaskan secara detail kepada pihak sekolah dan diminta kesediaan untuk meluangkan waktu dijam pelajaran untuk dipakai ke sesi edukasi dan pengisian koesioner oleh siswi yang menderita anemia berdasarkan hasil survey pendahuluan.

b. Penelitian (Intervensi)

1. Melakukan pretest melalui koesioner untuk mengetahui pengetahuan, sikpa dan tindakan remaja putri tentang anemia sebelum diberikan edukasi.
2. Melakukan edukasi gizi tentang anemia dengan media *flip book* digital dibantu dengan instrument infocus, microphone dan speaker. Pemberian edukasi diberikan sebanyak 3x (3 Minggu), selama 10 - 20 menit setiap kegiatan edukasi.
3. *Flip book* berisi tentang informasi yang berkaitan dengan anemia, konsumsi makanan bergizi seimbang dan TTD.
4. Setelah melakukan edukasi tentang anemia, membagikan koesioner (Posttest) pengetauan, sikap dan tindakan tentang anemia untuk diisi responden (siswi anemia) yang mengikuti edukasi.

c. Evaluasi Pertemuan Edukasi

Evaluasi dilakukan setelah setiap pertemuan edukasi untuk menilai pemahaman peserta dan efektivitas penyampaian materi. Evaluasi ini bertujuan memastikan tujuan edukasi tercapai dan memberikan umpan balik untuk perbaikan sesi berikutnya.

a. Metode Evaluasi

1. Sesi Tanya Jawab

Setiap sesi edukasi diakhiri dengan sesi tanya jawab untuk mengevaluasi pemahaman peserta dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami.

2. Observasi Keaktifan Peserta

Pengamat mencatat keaktifan peserta selama sesi edukasi, seperti bertanya, berdiskusi, dan keterlibatan dalam aktivitas.

b. Waktu Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dilakukan segera setelah selesai setiap sesi edukasi selama 10-20 menit.

c. Analisis Hasil Evaluasi

1. Sesi Tanya Jawab

Hasil sesi tanya jawab dianalisis untuk memahami tingkat pemahaman peserta dan mengidentifikasi area yang perlu ditekankan lebih lanjut.

2. Observasi Keaktifan

Dianalisis untuk memahami tingkat partisipasi dan mengatasi hambatan partisipasi jika ada.

d. Pelaporan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi setiap pertemuan dirangkum dan dibahas oleh peneliti untuk perbaikan sesi edukasi berikutnya.

e. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Pengolahan data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan proses yang dimulai secara editing, coding, data entry, cleaning data, tabulasi. Kemudian dianalisis dengan alat bantu computer.

b. Kuesioner pengetahuan siswi untuk pre dan post test di cek dan diberi nomor urut, kemudian dinilai sesuai dengan skor yang sudah ditetapkan.

2. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat, dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis data Bivariat yaitu untuk melihat perbedaan pengetahuan, sikap dan

tindakan siswi tentang anemia sebelum dan sesudah edukasi gizi dengan media flip book pada siswi yang mengalami anemia. Kemudian dilakukan uji statistik *dependent t- test* untuk sebaran data yang berdistribusi normal. Pengambilan keputusan jika $p<0.05$ maka Ha diterima artinya ada pengaruh edukasi gizi tentang anemia dengan media *flip book* digital terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan siswi SMP Negeri 2 Angkola Selatan.